

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus secara mendalam pada satu objek tunggal, yaitu Art:1 New Museum and Art Space di Jakarta, sebagai institusi budaya yang memanfaatkan media sosial Instagram dalam strategi pemasaran digitalnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami strategi pemasaran dalam konteks nyata dan alami, melalui eksplorasi mendalam terhadap perencanaan konten, interaksi dengan audiens, serta efektivitas penggunaan fitur-fitur Instagram.

Menurut Panjaitan, 2017 Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Definisi kualitatif di sini lebih memprioritaskan makna dan proses daripada pengukuran dan evaluasi yang kaku. Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah upaya metodis yang bertujuan untuk mendapatkan teori dari lapangan, daripada menguji teori atau hipotesis yang sudah ada. (Panjaitan, 2017) lalu menurut Moleong dalam buku Metodologi Penelitian karya Romaison Panjaitan, 2017 mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang penulis alami oleh subjek penelitian seperti persepsi, perilaku, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang

alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Panjaitan, 2017)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan mengembangkan dan menemukan ide baru secara mendetail terkait permasalahan suatu fenomena. Pendekatan ini dianggap sesuai dengan fokus penelitian, yaitu merancang strategi pemasaran melalui media sosial Instagram menggunakan model perencanaan pemasaran digital RACE, yang meliputi empat tahapan utama: *Reach, Act, Convert, dan Engage*. Keempat indikator tersebut akan dianalisis melalui observasi dan wawancara dengan informan yang telah ditentukan, sehingga dapat menggambarkan peristiwa berdasarkan ucapan, tulisan, dan perilaku individu, kelompok, maupun organisasi. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu pengelola Instagram *Art:1 New Museum and Art Space* dalam menyusun strategi pemasaran yang efektif sebagai acuan dalam pembuatan dan penjadwalan konten ke depannya.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian kualitatif mengacu pada konteks sosial yang terdiri dari tiga komponen: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang bersinergi dengan harmonis. Dalam konteks sosial ini penulis dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*place*) orang-orang (*actor*) di lokasi tertentu (*place*). (Panjaitan, 2017) *actor* dalam penelitian ini bisa disebut juga partisipan. Partisipan adalah mereka yang memiliki data yang diperlukan, dapat memberikan data dan terlibat langsung dengan isu yang diteliti serta setuju untuk diwawancarai dan berpartisipasi secara sukarela dan sadar. (Raco, 2010b) dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling* yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan tujuan dan kebutuhan penelitian. Informan dipilih

karena mereka dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan langsung dengan topik yang diteliti. (Raco, 2010a)

Adapun partisipan dan tempat dilaksanakannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Partisipan

Partisipan atau orang yang ikut berperan dalam penelitian ini adalah 2 Pengelola akun media sosial Instagram *Art:1 New Museum and Art Space* serta 3 Audiens Instagram *Art:1 New Museum and Art Space* dan 1 *expert* dalam bidang *digital marketing*.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di *Art:1 New Museum and Art Space*, Jl. Rajawali Selatan Raya No.3, RT.4/RW.6, Gn. Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan fenomenologis, yaitu memahami secara mendalam suatu gejala atau fenomena tertentu. Data kualitatif yang diteliti biasanya berupa pernyataan-pernyataan, hasil wawancara dan observasi langsung di lapangan. (Fiantika et al., 2022) Teknik Pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan penggunaan indra. Penulis menyusun laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan selama proses observasi. Metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan rinci tentang suatu peristiwa atau kejadian. (Fiantika et al., 2022)

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan langsung kepada informan mengenai topik penelitian. Dengan perkembangan teknologi, wawancara dapat dilakukan melalui telepon atau *video call*. Metode ini bermanfaat bagi penulis yang ingin memahami pengalaman atau pendapat informan secara mendalam. Selain itu, wawancara juga dapat digunakan untuk memverifikasi informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya. (Fiantika et al., 2022)

3. Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan dengan menganalisis dokumen- dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen ini bisa berupa surat, arsip foto, notulen rapat, jurnal dan berbagai jenis dokumen lainnya (Fiantika et al., 2022)

D. Analisa Data

Analisa data merupakan proses yang dilakukan untuk mencari dan mengorganisir transkrip, catatan lapangan dan materi lainnya yang telah dikumpulkan oleh penulis secara sistematis. (Fiantika et al., 2022) adapun analisa data yang penulis gunakan untuk penelitian ini menggunakan model pendekatan analisa data menurut Miles, Huberman dan Saldana dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif dalam (Fiantika et al., 2022) yang dimana pada analisa data ini memiliki tiga tahapan proses yaitu, Kondensasi data (*data condensation*), presentasi data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data adalah tahapan awal dalam model pendekatan pada analisa ini yang dalam prosesnya melibatkan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data dari berbagai sumber seperti catatan lapangan, transkrip wawancara dan dokumen lainnya untuk menghasilkan informasi yang dapat diandalkan.

2. Presentasi data (*data display*)

Tahapan selanjutnya adalah presentasi data yang merupakan representasi informasi yang terstruktur dan ringkas dengan menyajikan data dalam bentuk teks narasi, tabel, diagram dan bagan. Dengan presentasi data penulis dapat menghindari kelebihan informasi yang membingungkan dan lebih fokus pada pola atau hubungan yang relevan serta membantu proses analisis menjadi lebih efisien dan terarah.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dimana tujuannya untuk mengidentifikasi makna, pola dan hubungan dari data yang telah dikumpulkan dan menarik kesimpulannya yang berfungsi untuk menjawab pertanyaan penelitian secara mendalam dan memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan kredibel dan sesuai dengan tujuan analisis.

E. Pengujian Keabsahan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode triangulasi data untuk pengujian keabsahan data. Triangulasi data adalah metode untuk menguji kredibilitas informasi yang diperoleh penulis dengan cara memeriksa dan membandingkan data dari berbagai sumber, metode dan waktu untuk mengurangi

kemungkinan terjadinya bias. (Fiantika et al., 2022) dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik yang dimana triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas informasi yang diperoleh dengan membandingkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan satu teknik yang sama tetapi menanyakan kepada 3 sumber yang berbeda. Selanjutnya triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas informasi dengan cara mengecek informasi kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya informasi diperoleh dari wawancara, untuk mengetahui kredibilitas informasi tersebut dilakukan pengecekan dengan observasi, dokumentasi atau dengan kuesioner. Apabila menghasilkan informasi yang sama maka dikatakan kredibel, namun jika berbeda maka penulis melakukan penelusuran lebih lanjut dengan melakukan diskusi kepada sumber informasi atau sumber lain untuk mengkalifikasikan mana informasi yang benar. Bisa jadi semua informasi benar meskipun berbeda, ini terjadi karena perbedaan sudut pandang setiap sumber informasi. (Fiantika et al., 2022)

F. Jadwal Penelitian

TABEL 2 JADWAL PENELITIAN PENULIS

No.	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengumpulan TOR						
2	Penyusunan Usulan Penelitian						
3	Pengumpulan Usulan Penelitian						
4	Seminar Usulan Penelitian						
5	Revisi Usulan Penelitian						
6	Penelitian Lapangan						
7	Penyusunan Proyek Akhir						
8	Pengumpulan Proyek Akhir						
9	Sidang Proyek Akhir						

Sumber: Olahan Penulis, 2025